

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan data dan Temuan penelitian**

##### **1. Profil TK Baiturrahmah Dempo Timur Pasean Pamekasan**

###### **a. Sejarah singkat TK Baiturrahmah**

Awal mula berdirinya TK Baiturrahmah Desa Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasa, tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya, meski bukan lembaga pendidikan yang selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

Pada bulan Juli 1998 mayoritas warga Dempo Timur memasukkan yang masih usia dini dari umur 4 sampai 6 tahun ke lembaga kami, karena lembaga kami memiliki ciri khas yaitu bisa baca Al-Qur'an, baca latin, menulis dan berhitung, akhirnya kami mengadakan rapat dengan para guru dan tokoh sekitar untuk memberi nama kegiatan belajar mengajar tersebut masa usia dini dengan nama TK Baiturrahmah yang berlokasi di Dusun Pancor Desa Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 5 anak), Alhamdulillah tambah tahun jumlah siswa kami saat ini bertambah mencapai 9 anak dan memiliki gedung sendiri sebanyak 2 lokal.

Dengan berbenah diri jumlah guru yang awalnya hanya 2 orang, tahun 2022 guru TK Baiturrahmah bertambah sebanyak 4

orang dan juga ada yang sudah S-1, begitu dengan jumlah anak didik setiap tahunnya mengalami peningkatan. Langkah berikutnya dilembagakan atau mengajukan perizinan ke Kantor Departemen Agama Kabupaten Pamekasan dengan surat izin Operasional yang terbaru dari Kemenag Provinsi Jawa Timur nomor TK/ 28. 0474 / 2017 Tercantum mulai berlaku tanggal 27 September 2017.

**b. Identitas Lembaga**

Nama Lembaga	: TK BAITUR RAHMAH
Alamat/ Desa	: Dempo Timur
Kecamatan	: Pasean
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode pos	: 69356
No Telepon	: _
Nama Yayasan	: BAITUR RAHMAH
Status Lembaga TK	: Swasta
No SK Kelembagaan	: TK/28. 0475/2017
NSM	: 101235280474
NIS/NPSN	: 69748975
Tahun didirikan/beroperasi	: 1998
Status tanah	: Waqof
Luas tanah	: 250 M2
Nama Kepala Sekolah	: Moh. Arifin, S. HI
No. SK Kepala Sekolah	: 008/SK/Yys. NURIS/VII/2022

Masa Kerja Kepala Sekolah	: 7 Tahun
Status Akreditasi	: Belum Akreditasi
No. SK Akreditasi	: _

### **c. Visi dan Misi sekolah**

#### **1) Visi Sekolah**

Terwujudnya generasi yang beriman, bertaqwa, sehat dan cerdas, terampil, kreatif dan berakhlakul Karimah.

- a) Terbiasa berperilaku baik, benar dan sopan sesuai pengalaman ajaran Islam
- b) Terbiasa melakukan kegiatan sendiri serta memiliki rasa percaya diri
- c) Terbiasa berkreasi sesuai imajinasinya
- d) Terbiasa berkomunikasi dengan bahasa yang santun

#### **2) Misi sekolah**

- a) Berupaya menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada anak didik melalui pengembangan Agama islam
- b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum serta memperlihatkan tumbuh kembang dan kemampuan anak
- c) Membina dan mempersiapkan insan yang berakhlakul Karimah melalui pembiasaan dari suri tauladan dari segenap guru.

#### **3) Tujuan**

- a) Meningkatkan kualitas/ profesional guru sesuai dengan tuntunan program pelajaran yang bermutu.

- b) Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah.
- c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan untuk membentuk anak kreatif, bersifat, berperilaku terpuji dan berbudi pekerti luhur serta jiwanya nasionalisme.

#### **d. Alokasi pembelajaran**

Alokasi pembelajaran di TK Baiturrahmah sebanyak 5 jam tiap harinya.

Kegiatan tatap muka dilaksanakan selama 6 hari, yaitu mulai hari senin-sabtu dari pukul 07.30-10.00.

#### **e. Data fasilitas sekolah**

**Tabel 4.1**

**Data Fasilitas Sekolah**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	2	1	1	0
2	Ruang Bermain	0	0	0	0
3	Ruang Tata Usaha	0	0	0	0
4	Ruang Kepala Sekolah	0	0	0	0
5	Ruang Guru	1	0	0	0
6	Ruang UKS	0	0	0	0
7	Gudang	0	0	0	0

## f. Alat penunjang KBM

Tabel 4.2

### Alat Penunjang KBM

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1	Balok	0	0	0	0	0	0	0
2	Puzzle	0	0	0	0	0	0	0
3	Alat Bermain Seni	0	0	0	0	0	0	0
4	Bola Berbagai Ukuran	0	0	0	0	0	0	0
5	Alat Bermain Keaksaraan	0	0	0	0	0	0	0
6	Alat Bermain Peran	0	0	0	0	0	0	0
7	Alat Bermain Sensorimotor	0	0	0	0	0	0	0
8	Alat Pengukur Berat Badan	0	0	0	0	0	0	0
9	Alat Pengukur Tinggi Badan	0	0	0	0	0	0	0
10	Papan Tulis	2	2	0	0	0	2	0
11	Buku Paket	13	13	0	0	13	0	0

## B. Temuan Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di TK A Baiturrahmah Dempo Timur Pasean Pamekasan, selanjutnya peneliti akan memaparkan data hasil penelitian selama meneliti di TK A Baiturrahmah, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran, serta kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan media pembelajaran di TK Baiturrahmah. Adapun pemaparan mengenai hal tersebut akan peneliti jelaskan sebagai berikut:

### a. Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di TK A Baiturrahmah Dempo Timur Pasean Pamekasan

Pada hari Jumat 16 Desember 2022 jam 07.30 WIB. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah dan segenap guru

di TK Baiturrahmah untuk melakukan observasi langsung mengenai kegiatan belajar mengajar disana. Disini peneliti melakukan dua kali observasi. Dan di bawah ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara serta hasil observasi pertama dan kedua terkait kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran di TK A Baiturrahmah Dempo Timur Pasean Pamekasan.

Berdasarkan dari wawancara bersama Pak Moh. Arifin, S. HI. selaku kepala sekolah dan tenaga ajar di TK Baiturrahmah pada hari Jumat 16 Desember 2022 pukul 09.30 terkait kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran di TK A Baiturrahmah Dempo Timur Pasean Pamekasan. Sebelum peneliti berbincang-bincang mengenai proses guru dalam menggunakan media pembelajaran peserta didik di TK Baiturrahmah.

"Berbicara tentang kompetensi ya mas, jadi seorang guru itu harus mempunyai dan memahami apa itu kompetensi, karena kenapa guru itu adalah panutan dan contoh pertama sebagai pendidik khususnya pada anak usia dini, karena pada hakikatnya guru itu adalah cerminan untuk peserta didiknya, selain guru harus bertanggung jawab guru juga harus berkompeten dalam mengajar, mengajarkan etika yang baik bersikap disiplin dan memberikan contoh sikap yang baik pada peserta didiknya, maka dari itu sangat diperlukan untuk seorang pendidik bisa mengetahui dan memahami apa itu kompetensi guru sehingga guru dapat mengetahui arti dan tanggung jawab seorang guru yang benar dan sebagaimana mestinya."<sup>38</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik perlu mengetahui dan memahami apa itu kompetensi karena menjadi seorang guru yang benar-benar kompeten perlu belajar dan pengalaman tentunya dalam menjadi seorang pendidik yang baik dan berkualitas.

---

<sup>38</sup>Moh Arifin, kepala sekolah TK Baiturrahmah, *Wawancara Langsung* (16 Desember 2022)

Pernyataan pak Moh Arifin diperkuat oleh ustadzah Mutmainnah, S.Pd.I, beliau selaku guru di kelas B

"Sebenarnya sangat penting untuk seorang guru dalam mengetahui dan memahami kompetensi tapi lebih penting lagi guru harus mempunyai pengalaman mengajar apalagi dalam sekolah PAUD, karena untuk mengajar anak paud tidak hanya menggunakan materi saja, akan tetapi juga menggunakan fikiran untuk menciptakan kreativitas dalam membuat dan menggunakan media dalam pelaksanaan program pembelajaran, pembelajaran anak paud itu bukan hanya diajarkan materi saja tapi pembelajaran mereka adalah belajar sambil bermain, karena anak paud itu masih dalam tahap stimulus atau bisa dikatakan masih dalam tahap perkembangan. Jadi perlu untuk anak diberikan pembelajaran sambil bermain untuk mengasah perkembangan fisik motorik anak, dan juga guru perlu bisa mengetahui dan memahami perasaan anak apakah anak ketika melakukan kegiatan belajar mengajar merasa kurang bahagia, atau kurang ceria dan sebagainya. Maka dari itu perlu seorang guru selain mengetahui dan memahami bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten guru juga harus mempunyai pengalaman hususnya pengalaman mengajar agar bisa mempunyai pandangan ketika praktek mengajar langsung disekolah."<sup>39</sup>

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran adalah selain guru harus mengetahui dan memahami kompetensi guru juga harus mempunyai pengalaman mengajar agar supaya guru tersebut mempunyai pandangan bagaimana cara mengajar peserta didik yg baik dan benar hususnya di sekolah PAUD.

Sejalan dengan wawancara bersama Ustadzah Sab'atun beliau Selaku guru di TK A Baiturrahmah, tentang kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran beliau menyampaikan bahwa:

"Seorang guru memang perlu memahami tentang kompetensi guru mengingat guru di sekolah kami banyak yang masih kurang menguasai dan memahami tentang kompetensi guru dan bagaimana cara membuat dan mempraktekkan penggunaan media pembelajaran untuk anak usia dini, karena jika guru sudah memahami tentang kompetensi maka akan mempermudah guru dalam menggunakan media. Akan tetapi, jika guru

---

<sup>39</sup>Mutmainnah, Guru kelas B, *Wawancara Langsung* jam 09.30 (16 Desember 2022)

tidak belajar memahami dan mengetahui tentang kompetensi guru maka guru akan merasa kesulitan dalam membuat dan menggunakan media pada saat proses pembelajaran khususnya pada anak usia dini. Selain itu anak akan merasa bosan dengan sendirinya dalam proses pembelajaran jika pada dasarnya media yang digunakan guru dalam mengajar hanya itu-itu saja, tidak ada hal yang menarik untuk anak yang dijadikan pembelajaran sambil bermain saat proses pembelajaran. Akan tetapi, tidak mengurangi rasa semangat yang tinggi pada guru meskipun kurangnya pengetahuan, pengalaman, inovasi dan kreativitas pada guru dalam menggunakan media pembelajaran guru tetap mengajarkan apa yang mereka miliki dan yang mereka fahami meskipun pembelajarannya sederhana dan biasa yang penting tanggung jawab seorang guru tetap ada dan terlaksana dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Maka dari itu sangat penting bagi guru supaya guru dapat menciptakan kreativitas dan inovasi yang lebih baik kedepannya dalam membuat dan menggunakan media sebagai bahan pembelajaran di sekolah"

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran adalah guru tentunya harus memahami dan mempelajari tentang kompetensi guru karena dengan hal itu tentunya dapat lebih memudahkan guru dalam menggunakan media pembelajaran serta dapat menumbuhkan aspek inovasi dan kreativitas dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran.

Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan penemuan yang didapat dari lapangan selama melakukan observasi sebagai observasi non partisipan. Berdasarkan hasil observasi, peneliti telah mendapatkan data di lapangan terkait kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran di TK A Baiturrahmah Dempo Timur Pasean Pamekasan, dengan melakukan dua kali observasi.

Observasi pertama, Untuk menguatkan hasil wawancara diatas, peneliti melakukan observasi pada hari Jumat tanggal 16 Desember

2022 pukul 07.30 WIB. Dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat saja. Peneliti mengamati guru dalam proses guru dalam penggunaan media pembelajaran di TK Baiturrahmah. Ternyata benar dalam penggunaan media pembelajaran di TK Baiturrahmah Tidak menerapkan media pembelajaran yang menarik, melainkan dengan berbagai metode seperti metode bernyanyi, menulis dan menghitung menggunakan papan tulis, mewarnai menggunakan buku paket, dan mengaji menggunakan iqro'. Dan disini peneliti hanya ingin meneliti terkait kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran.

Sebelum melakukan proses pembelajaran, guru melakukan pengulangan setiap harinya seperti membaca doa, bernyanyi, bertepuk tangan dan lain-lain tanpa menggunakan RPPH. Setelah selesai melakukan kegiatan tersebut guru mulai menerapkan media untuk peserta didik, media yang digunakan seperti biasa media seadanya yang ada disekolah seperti menulis dan menghitung menggunakan papan tulis, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, melainkan media seadanya karena keterbatasan sekolah disana. Ketika proses guru dalam menerapkan media anak merasa kurang bahagia dan ceria, karena ketika guru mempraktekan didepan nada suaranya biasa saja tidak menggunakan logat nada suara yang menarik ketika mengajar PAUD. Maka dari itu anak merasa bosan dan kurang semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah

Setelah selesai menulis di papan tulis guru menyuruh anak untuk membuka buku paket mereka untuk melakukan kegiatan selanjutnya

yaitu menggambar atau mewarnai menggunakan buku paket anak mulai mengeluarkan buku paketnya dan pensil warna dan peralatan lainnya. Anak merasa kurang semangat karena mereka butuh media pembelajaran menarik seperti yang ada disekolah lainnya, akan tetapi, mengingat tentang keterbatasan yang ada di sekolah dan juga kurangnya kekreatifan guru dalam membuat media sehingga media yang digunakan hanya seadanya yang ada disekolah tersebut.

Maka dari perlu untuk seorang guru ketika berperan sebagai seorang pendidik selain harus mengetahui dan memahami apa itu kompetensi guru juga harus mempunyai pengalaman dan kekreatifan dalam membuat dan menggunakan media, tidak harus membuat media dari barang mahal cukup bisa mengkreasikan media dari bahan bekas sehingga, pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan lancar sesuai harapan dan anak merasa senang bahagia ketika belajar disekolah.

Observasi kedua, peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 19 Desember 2022 pukul 07.30. dalam hal ini peneliti masih sebagai pengamat saja. Guru sebagai fasilitator dan anak mendengarkan apa yang dijelaskan guru. Jika pada observasi pertama kegiatannya hanya menggunakan media seadanya, kali ini pada observasi kedua masih tetap kegiatannya menggunakan media seadanya yang ada disekolah tersebut. Masih tetap melakukan pengulangan setiap harinya dimulai dari berdoa, bernyanyi, menulis dan menghitung menggunakan papan tulis, dan mewarnai menggunakan buku paket.

Hanya kegiatan ini yang saya ketahui ketika proses pembelajaran disekolah tersebut, sebenarnya perlu tindakan untuk hal ini, ketika anak belajar didalam kelas anak kurang dalam belajar sambil bermain dikelas karena keterbatasan media dan juga kurangnya kekreatifan dari seorang guru dalam membuat media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran anak disekolah kurang menyenangkan dan anak tentunya kurang semangat dalam belajar.

Banyak yang harus direnovasi bukan hanya dari fasilitas sekolah yang kurang memadai akan tetapi perlu adanya bimbingan dan pengalaman untuk seorang guru dalam belajar mengetahui dan memahami tentang kompetensi dan kekreatifan seorang guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran, sehingga tidak selalu menggunakan media seadanya yang ada disekolah tersebut.

#### **b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran di TK A Baiturrahmah**

Dalam menggunakan media pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Pada bagian ini peneliti mewawancarai tenaga pengajar dan kepala sekolah yaitu ustad samheri selaku guru tugas (GT) dari pondok pesantren yang bertugas mengajar di TK A Baiturrahmah dan Ustadzah Annisa'. selaku guru di TK B Baiturrahmah, pada hari Jumat 16 Desember 2022 pukul 07.30 WIB. terkait faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran di TK Baiturrahmah.

"Saya awali dengan faktor pendukungnya dulu ya mas, diibaratkan gini, ketika anak yang malas mengikuti pembelajaran kita sebagai pendidik harus memotivasi anak supaya semangat, dengan cara pada akhir pembelajaran memberikan reward pada anak yang semulanya tidak berani melakukan sesuatu, atau yang semulanya takut untuk maju kedepan bisa berani maju kedepan. Ketelatenan seorang guru dalam menggunakan media seadanya yang ada disekolah juga menjadi pembelajaran yang bermanfaat bagi anak mengingat keterbatasan media dan fasilitas sekolah yang kurang memadai, dimana untuk menstimulasi aspek perkembangan anak guru harus menggunakan dan mempraktekkan media meskipun sedikit dibantu dengan media seperti menulis, menghitung menggunakan papan tulis, bernyanyi, mewarnai atau menggambar menggunakan buku paket, mengaji dan lain-lain."<sup>40</sup>

Setelah menjelaskan faktor pendukung, Ustadzah Annisa' juga memperkuat dan menjelaskan faktor penghambatnya

"Dan untuk faktor penghambatnya menurut saya yang pertama itu anak sering sakit, karena kalo mereka sakit jadi tidak optimal dalam mengikuti pembelajaran. Kedua anak jarang masuk sekolah. Dikarenakan orang tua sibuk bekerja dan tidak sempat untuk mengantar anak ke sekolah, sehingga jika anak selalu jarang masuk sekolah anak tidak akan semangat dan tidak rajin untuk pergi ke sekolah jika selalu ditanamkan kebiasaan seperti itu. Ketiga rasa malas yang dimiliki anak. Dalam hal ini guru harus power membujuk anak, mampu menarik perhatian anak supaya mereka antusias mengikuti pembelajaran. Ya namanya kan anak usia dini, mereka gampang bosan. Jadi untuk mengatasi kebosanan tersebut kami menggunakan tanya jawab saat pembelajaran. Seperti ketika guru menerangkan didepan guru memberikan pertanyaan atau tebak-tebakan seperti menanyakan nama-nama hewan, menghitung jumlah buah, dan lain-lain. Kami mengintruksikan kepada anak-anak bahwa kita mau bermain tebak-tebakan atau pertanyaan gitu mas. Faktor ketiga adalah kurangnya stimulasi dari lingkungan menyebabkan anak kurang percaya diri. Jika kita saja yang menstimulasi anak itu masih kurang, tanpa diulang-ulang ketika dirumahnya. Jadi memang lingkungan itu sangat berpengaruh pada anak. Lebih-lebih lingkungan keluarga. Karena anak lebih lama dengan keluarga dari pada di sekolah."<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran yaitu 1) motivasi guru, 2) ketelatenan guru dalam menggunakan media seadanya

<sup>40</sup>Ustad Samheri Guru TK A Baiturrahmah, *Wawancara Langsung*, (16 Desember, 2022)

<sup>41</sup>Annisa', Guru TK B Baiturrahmah, *Wawancara Langsung*, (16 Desember, 2022)

disekolah, 3) fasilitas sekolah yang kurang memadai. Dan untuk penghambatnya adalah anak yang sering sakit, jarang masuk sekolah, rasa malas pada diri anak, dan kurangnya stimulasi dari lingkungannya. Dan ini terdapat keselarasan dengan yang peneliti amati pada saat observasi.

Agar tujuan pembelajaran bisa berjalan secara efektif pada bagian ini peneliti akan membahas hasil observasi yang peneliti sudah lakukan sebelumnya.

Adapun faktor pendukung penggunaan media pembelajaran di TK Baiturrahmah.

a) Motivasi guru

Terlihat jelas pada saat pembelajaran dimulai guru selalu memberikan dorongan pada peserta didik, dorongan yang diberikan tidak hanya berupa fasilitas, tapi juga dorongan emosional berupa sentuhan atau tepukan.

b) Ketelatenan guru dalam menggunakan media pembelajaran

Seperti yang peneliti jelaskan diawal meskipun keterbatas media dan fasilitas sekolah yang kurang memadai, guru tetap telaten dalam mendidik dan membimbing peserta didiknya, sehingga meskipun media yang digunakan hanya seadanya guru tetap sabar dalam mengasuh dan mendidik peserta didiknya.

c) Fasilitas sekolah

Meskipun fasilitas disekolah sederhana proses pembelajaran disekolah tersebut tetap berjalan dengan lancar, dikarenakan

aktifnya dan sabarnya seorang guru dalam mendidik dan membimbing peserta didiknya menjadi peserta didik yang baik dan berkualitas.

Dan faktor penghambat penggunaan media pembelajaran di TK Baiturrahmah adalah:

a) Kesehatan yang terganggu

Pada saat observasi pertama dan kedua peneliti menemukan anak yang kurang semangat belajar, sehingga anak tersebut sering mengalami keterlambatan dalam belajar.

b) Jarang sekolah

Tidak semua anak rajin masuk sekolah, akan tetapi pasti ada sebagian yang jarang masuk sekolah dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja atau mengurus rumah tangga sehingga anak merasa terlantar dan kurang keprihatinan untuk semangat dalam sekolah.

c) Rasa malas

Tidak semua anak giat dalam mengikuti pembelajaran, ada saja rasa malas yang menghampiri atau kurang minat mengikuti kegiatan pembelajaran. Seperti saat kegiatan dalam menggunakan media. Peneliti temukan peserta didik yang kurang semangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

d) Lingkungan

Anak yang tumbuh dalam keluarga yang tidak mendukung, acuh tak acuh pada perkembangan anak, dan hanya pasrah ke

sekolahan tanpa diberikan stimulasi dari rumahnya merupakan penghambat pada penggunaan media pembelajaran sehingga anak kurang bebas dalam bermain sambil belajar dirumah ataupun didalam kelas.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di TK**

##### **A Baiturrahmah Dempo Timur Pasean Pamekasan**

Dalam pelaksanaan program pembelajaran sangatlah penting untuk seorang guru dalam memahami arti dan isi dalam sebuah pendidikan, karena guru mempunyai tanggung jawab penuh dalam mengembangkan amanah yang telah diberikan.

Maka dari itu ketika guru ingin menerapkan sebuah ilmu pengetahuan pada peserta didiknya guru harus memahami tentang kompetensi terlebih dahulu, agar supaya guru bisa mengetahui konsep bagaimana cara menumbuhkan imajinasi guru dalam mempunyai kreativitas dikelas dengan baik, menggunakan menggunakan media yang perlu menjadi bahan pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran tidak hanya melakukan pembelajaran yang hanya melakukan kegiatan pengulangan setiap harinya. Agar terciptanya semangat yang tinggi dalam diri anak dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini seperti dengan apa yang disampaikan oleh Houston yakni kompetensi dirumuskan sebagai suatu tugas yang

memadai, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.<sup>42</sup>

Begitu pula menurut pihak *National Education Association* bahwa media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik terletak maupun audio-visual dan peralatannya.<sup>43</sup> Oleh karena dalam penggunaan media pembelajaran tentunya tidak hanya menggunakan media audio-visual dan peralatan lainnya, akan tetapi seorang guru bisa memanfaatkan media yang ada disekolah tersebut entah dari bahan bekas, dan lain-lain. Dan juga guru harus bisa melihat kondisi sekolahnya tersebut media apa saja yang ada disana, dan fasilitasnya memadai tidak, untuk hal itu juga perlu kreativitas seorang guru dalam membuat dan menggunakan media, memanfaatkan media yang ada, menyumbangkan fikiran dan Tanaga dalam membuat media sehingga meskipun disekolah tersebut sedikit dalam mengoleksi media, setidaknya guru bisa menciptakan kreativitas dalam membuat media, agar supaya pelaksanaan program pembelajaran yang awalnya biasa saja menjadi pembelajaran yang menarik dan bisa berguna untuk lingkungan sekitarnya.

Hal diatas sangat berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Baiturrahmah bahwa guru dapat melaksanakan program pembelajaran dengan memanfaatkan media yang ada, karena melihat fasilitas sekolah yang kurang memadai, guru harus belajar

---

<sup>42</sup> Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, ( Bandung: Alfabeta, Agustus 2019):32.

<sup>43</sup>Nina Khayatul Virdyna, *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Pamekasan: Duta Media Publishing, Agustus 2019) 20.

mengetahui dan memahami kompetensi yang baik dalam menjadi pendidik yang profesional dan selain itu, guru harus mempunyai kreativitas dalam membuat dan menggunakan media karena untuk pembelajaran anak usia dini perlu melaksanakan pembelajaran sambil bermain untuk mengasah aspek perkembangan anak, karena pembelajaran paud dengan pembelajaran SD atau SMP atau SMA itu beda jauh karena dalam masa PAUD anak masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan sehingga perlu stimulasi yang baik dari guru untuk melaksanakan program pembelajaran sambil bermain untuk anak, demi terciptanya proses pembelajaran yang baik dan sesuai harapan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran di TK A Baiturrahmah sudah lumayan baik, karena hal ini sudah sesuai dengan teori peneliti.

Di teori peneliti telah dijelaskan bahwasanya kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran mengenai:

- a. Memanfaatkan media yang ada guru harus bisa melihat situasi dan kondisi sekolah untuk menyesuaikan media pembelajaran dengan pembelajaran disekolah tersebut.
- b. Fasilitas yang kurang memadai melihat keterbatasan disekolah tersebut perlu adanya pengertian dan tindakan untuk seorang guru dalam melaksanakan program pembelajaran.
- c. Menjadi guru yang profesional selain bertanggung jawab dan disiplin guru harus memberikan contoh yang baik pada peserta

didiknya karena anak-anak hususnya anak PAUD gampang meniru apa yang kita lakukan setiap harinya.

## **2. Kendala Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di TK A Baiturrahmah Dempo Timur Pasean Pamekasan**

Terciptanya suatu kompetensi dalam penggunaan media pembelajaran yang baik tidak lepas dari kendala guru dalam penggunaan media pembelajaran tersebut, karena dalam hal ini adalah penggunaan media pembelajaran sangat berperan yakni guru. Berikut ini

- a. Kompetensi guru, guru perlu mengetahui dan memahami apa itu kompetensi dan tau apa isi dari kompetensi supaya guru dapat menjadi seorang pendidik yang baik dan benar-benar kompeten dalam bidangnya.
- b. Fasilitas sekolah kurang lengkap, yang mana sekolah yang diteliti mempunyai keterbatasan dalam penggunaan media, karena fasilitasnya yang kurang memadai dan tidak lengkap. oleh karena itu ketika guru menerapkan penggunaan media pembelajaran hanya menggunakan media seadanya untuk tercapainya proses pembelajaran di setiap harinya.
- c. Pengetahuan dan pengalaman, tentunya guru jangan hanya mempunyai pengetahuan akan tetapi guru juga harus mempunyai pengalaman apalagi ketika mengajar di sekolah PAUD karena pengetahuan saja masih kurang perlu juga pengalaman yang banyak dalam mengajar, sehingga ketika guru mempraktekan di dalam

kelas guru tidak gugup, tidak malu dan berani dalam menerangkan pembelajaran disekolah.

Hal ini diperkuat oleh penelitian jurnal Muhammad Nasirun dan kawan-kawan, dengan judul Kendala Guru Paud Dalam Penggunaan Media Pembelajaran, yang di dalamnya menjelaskan bahwa sebelum terjun ke lapangan guru harus belajar praktik atau pemahaman serta pengalaman terlebih dahulu ketika mengajar di sekolah, sehingga guru tidak kesulitan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran.<sup>44</sup> Oleh karena itu jika guru sudah memahami dan menguasai materi pembelajaran, sehingga guru bisa memanfaatkan media yang tepat untuk diterapkan hususnya pada anak usia dini

---

<sup>44</sup> M Nasirun, Y Yulisdeni - Jurnal PENA PAUD, 2020